

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Waktu perjalanan (*Travel Time*) dari suatu ruas jalan merupakan salah satu yang dapat digunakan dalam merencanakan suatu perjalanan. Informasi perkiraan waktu perjalanan sangat diperlukan bagi pengguna jalan untuk memilih jalur atau rute yang dapat mempermudah untuk sampai ketujuan dan mengetahui tingkat lalu lintas suatu jalan. Menentukan rute perjalanan akan membantu untuk menghindari dari dampak negatif seperti terjebak kemacetan dan keterlambatan.

Secara umum kemacetan lalu lintas di Provinsi Maluku Utara salah satunya di jalan raya Volume lalu lintas pada jam puncak seringkali melebihi kapasitas jalan sehingga menimbulkan kemacetan lalu lintas yang berdampak sistemik bagi para pengguna jalan. Kemacetan lalu lintas tersebut membuat waktu tempuh perjalanan (*travel time*) kendaraan dari suatu titik ke titik yang lainnya menjadi tidak menentu (tidak reliable). Meningkatnya kebutuhan Kota Ternate tidak berbanding sama dengan perkembangan kinerja transportasi perkotaan yang terjadi di ruas jalan yang disebabkan peningkatan volume lalu lintas seperti kemacetan lalu lintas yang saat ini mencapai 7 titik lokasi rawan kemacetan (Dishub Ternate 2021).

Kemacetan dapat dilihat pada indikator seperti kecepatan perjalanan atau waktu perjalanan pada ruas-ruas jaringan jalan dengan melihat korelasi terhadap volume lalu lintas, dapat diketahui tingkat pelayanan jalan yang merupakan informasi mendasar perlunya langkah pengembangan sistem jaringan jalan.

Sebaiknya, kerja yang efektif menurut jumlah jam kerja yang seharusnya serta kerja yang sesuai dengan uraian kerja masing-masing pekerja, akan dapat menunjang kemajuan serta mendorong kelancaran usaha baik secara individu maupun secara menyeluruh. Untuk itu perlu dikaji seberapa besar produktivitas tenaga kerja yang sesungguhnya dilapangan agar jumlah tenaga kerja yang harus disediakan dapat ditentukan sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja yang sesungguhnya kemudian membandingkan. Di lain hal, meningkatnya volume Kendaraan pribadi menjadi masalah baru di wilayah perkotaan yakni kemacetan yang terjadi di hampir semua ruas jalan, tingkat kebisingan Kendaraan yang semakin meningkat serta polusi udara yang dapat merusak kesehatan. melihat kondisi lalu lintas jalan yang semakin memburuk akibat bertambahnya jumlah Kendaraan pribadi ini, tentu menjadi alasan munculnya pro-kontra dengan keberadaan Kendaraan pribadi yang menggeser fungsi dari Kendaraan umum. Berdasarkan hal itu, penulis tertarik melakukan penelitian Tugas Akhir dengan judul "ANALISIS AKSESIBILITAS KENDARAAN RODA DUA MENUJU KAMPUS I UNKHAIR.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dilakukan upaya untuk mengetahui sejauh mana tentang jaringan rute Kendaraan roda dua dalam menjangkau lokasi Kampus I Unkhair.

1.3. Batasan Masalah

Karena luasnya permasalahan dalam penelitian ini maka pembahasan masalah dibatasi oleh hal-hal berikut:

1. Penelitian di lakukan di Kampus I Unkhair.

2. Objek penelitian adalah Mahasiswa yang menggunakan kendaraan Roda dua yang tinggal di wilayah kota ternate.

3. Pengukuran tingkat aksesibilitas yang diteliti hanya dengan menggunakan variabel jarak, waktu, dan kecepatan.

1.4. Tujuan Penelitian

Menganalisis tingkat aksesibilitas berdasarkan variabel jarak, waktu tempuh rata – rata, dan kecepatan rata – rata.

1.5. Sistematika penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat teori-teori yang berkaitan dengan teori dasar tentang tarikan perjalan

BAB III : METODOLGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian serta tahapan penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN